

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sebelum Dan Sesudah Akuisis

Hamzah Mubarak¹; Muhamad Yudi Aliudin²; Wildan Ma'arif³; Riki Gana Suyatna⁴
Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Primagraha

Komplek Griya Gemilang Sakti, Jl. Trip Jamaksari No.mor 1A, Kaligandu,
Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42111

Email : hamzahmubarak134@gmail.com; yudialiyudin23@gmail.com; wildanskuter221@gmail.com;
anukulaghana@gmail.com;

Abstract This research aims to analyze differences in company financial performance before and after making acquisitions in companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) which are proxied by the financial ratios Return on Assets (ROA), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Earning Per Share (EPS). This research was conducted using quantitative methods by taking data from all companies that reported their acquisition activities to the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) in 2014 and were listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The sampling technique in this research used a purposive sampling method and 10 companies were selected as samples. The period used in this research is 2 years before and 2 years after the acquisition. This research uses three data analyzes, namely descriptive statistical tests, normality tests using the One Sample Kolmogorov-Smirnov method, and hypothesis testing with non-parametric tests using the Wilcoxon Signed Rank Test. The results of the partial test using the Wilcoxon Signed Rank Test showed that there were differences in the ROA and EPS ratios in several comparison periods. Meanwhile, the CR and DER ratios did not show any differences in all comparison periods.

keywords: Return On Asset (ROA), Current Ration (CR), Debt to Equity Ration (DER), dan Earning Per Share (EPS).

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diprosikan dengan rasio keuangan Return on Asset (ROA), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS). Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan mengambil data dari seluruh perusahaan yang melaporkan kegiatan akuisisinya ke Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) pada tahun 2014 dan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan terpilihlah 10 perusahaan yang menjadi sampel. Periode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah akuisisi. Penelitian ini menggunakan tiga analisis data yaitu uji statistik deskriptif, uji normalitas dengan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, dan uji hipotesis dengan uji *non parametric* menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil dari uji parsial dengan menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan adanya perbedaan pada rasio ROA dan EPS pada beberapa periode perbandingan. Sedangkan pada rasio CR dan DER tidak menunjukkan adanya perbedaan pada semua periode perbandingan.

Kata Kunci : Return On Asset (ROA), Current Ration (CR), Debt to Equity Ration (DER), dan Earning Per Share (EPS).

PENDAHULUAN

Saat ini persaingan antara perusahaan di Indonesia semakin ketat. Persaingan tersebut menuntut perusahaan untuk lebih berupaya dalam mengembangkan usahanya. Dalam rangka pengembangan usaha perlu suatu langkah dalam mengembangkan strategi yang tepat agar dapat tetap eksis dalam persaingan yang ketat tersebut serta berdaya saing tinggi dengan memperbaiki kinerja perusahaan. Pemilihan strategi yang tepat akan memberikan kekuatan bagi perusahaan dalam pengembangan usahanya.

Ekspansi atau pengembangan usaha menjadi salah satu strategi yang dipilih perusahaan untuk memperkuat dan mengembangkan perusahaan (Griffin, 2008). Ekspansi merupakan suatu upaya perluasan usaha yang dilakukan dengan cara menambah kapasitas produksi, menambah cabang baru, dan dapat juga dilakukan dengan menggabungkan dengan usaha yang telah ada (merger) atau mengambil alih perusahaan yang telah ada (akuisisi) (Riyanto, 2013). Dalam beberapa tahun terakhir strategi ekspansi yang sering dilakukan oleh perusahaan adalah merger dan akuisisi.

Merger dan akuisisi merupakan suatu topik yang sedang populer dalam dunia usaha. Seiring dengan perkembangan aktivitas merger dan akuisisi yang semakin meningkat, menimbulkan kekhawatiran timbulnya praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat. Oleh karena itu, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2010 tentang Penggabungan atau Peleburan Badan Usaha dan Pengambilalihan Saham Perusahaan Yang Dapat Mengakibatkan Terjadinya Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak

Sehat (“PP 57/2010”). Sejak berlakunya peraturan tersebut, KPPU mulai melakukan pencatatan secara sistematis terhadap aktivitas merger dan akuisisi yang terjadi baik di dalam maupun di luar negeri.

Alasan perusahaan melakukan merger dan akuisisi merupakan strategi mengembangkan usaha karena merger dan akuisisi merupakan cara cepat untuk menciptakan nilai yang lebih besar bagi perusahaan (Cahyarini, 2017). Selain itu, menurut Martono dan Harjito, (2012) motif ekonomi menjadi alasan mendasar perusahaan untuk melakukan merger dan akuisisi, karena pembelian perusahaan lain dilakukan jika tindakan tersebut dianggap menguntungkan.

Berdasarkan pemantauan KPPU, notifikasi merger dan akuisisi yang terjadi di Indonesia dari tahun 2014-2016 tercatat sebagai berikut.

Tabel I

Notifikasi Merger dan Akuisi Tahun 2014-2016			
Tahun	Merger	Akuisisi	Jumlah
2014	1	54	55
2015	3	48	51
2016	2	63	65

Sumber : www.kppu.go.id

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa perkembangan aktivitas merger dan akuisisi mengalami fluktuatif selama tujuh tahun (2014-2016) terakhir. Namun diantara strategi merger dan akuisisi yang terjadi, aktivitas akuisisi merupakan strategi yang paling

banyak dipilih oleh para pelaku usaha. Alasan efisiensi sering kali menjadi alibi para pelaku usaha untuk melakukan aktivitas akuisisi. Alasan lainnya ialah karena strategi akuisisi cenderung lebih mudah dilakukan jika dibandingkan dengan strategi merger, karena pada akuisisi tidak perlu melalui berbagai persyaratan dan formalitas hukum seperti pada strategi merger.

Secara umum, setiap perusahaan melakukan aktivitas akuisisi yaitu dengan tujuan untuk mendapatkan sinergi dan nilai tambah. Menurut Kamaludin dkk (2015:44), sinergi mengacu pada optimalisasi peningkatan nilai dan manfaat yang dirasakan oleh pihak pengambil alih dan yang diambil alih, serta berkaitan dengan optimalnya aktivitas operasional yang mengarah pada peningkatan output dan outcome dari implementasi konsep economic ofscale. Selain itu, Kamaludin dkk (2015:18) juga mengungkapkan beberapa perspektif dari motif perusahaan melakukan akuisisi antara lain yaitu perspektif memaksimalkan kekayaan pemegang saham, perspektif ekonomi, perspektif nilai sinergis, perspektif diservikasi, perspektif non-ekonomi.

Kinerja keuangan

Menurut Irhan Fahmi (2011:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Alat ukur yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan beberapa rasio yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Leverage/ solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas/Rentabilitas dan Rasio Penilaian.

Akuisisi

Akuisisi adalah upaya pengambilalihan kepemilikan suatu perusahaan oleh perusahaan lain yang dilakukan dengan cara membeli sebagian atau seluruh saham perusahaan, dimana perusahaan yang diambil alih tetap memiliki badan hukum sendiri dan dengan maksud untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan (Kamaluddin et al.,2015) PP No. 27 tahun 1998 dalam penggabungan, peleburan dan pengambil alihan dalam perseroan terbatas mendefinisikan akuisisi adalah perbuatan hukum yang dilakukan oleh badan hukum atau orang perseorangan untuk mengambilalih baik seluruh atau sebagian besar saham perseroan yang dapat mengakibatkan beralihnya pengendalian terhadap perseroan tersebut. Sedangkan Komisi

Pengawasan Persaingan Usaha, Peraturan Komisi No. 1 tahun 2009 tentang pranotifikasi penggabungan peleburan, pengambilalihan mendefinisikan akuisisi (atau disebut pengambilalihan) adalah perbuatan hukum yang dilakukan oleh pelaku usaha untuk memperoleh atau mendapatkan baik seluruh atau sebagian saham atau aset perseroan/Badan Usaha, yang mengakibatkan beralihnya pengendalian terhadap Perseroan/Badan Usaha tersebut. PSAK No. 2 mendefinisikan akuisisi sebagai suatu penggabungan usaha dimana salah satu perusahaan yaitu pengakuisisi sehingga mengakibatkan berpindahnya kendali atas perusahaan yang diambil alih tersebut. Biasanya perusahaan pengakuisisi memiliki ukuran perusahaan yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan terakuisisi.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersifat sekunder. Data pada penelitian ini berbentuk laporan keuangan yang diambil dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melakukan akuisisi, dan perusahaan tersebut mengumumkan aktivitas akuisisi mulai tahun 2014-2016. Teknik pengambilan sampel diambil dengan teknik purposive sampling. Berdasarkan Komisi Pengawasan Persaingan Usaha (KPPU) terdapat 171 perusahaan yang melakukan akuisisi selama periode 2014-2016. Penelitian ini menggunakan perusahaan yang melakukan akuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016, terdapat 156 perusahaan yang melakukan akuisisi tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 dan terdapat 5 perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan auditan secara lengkap selama dua tahun berturut-turut sebelum akuisisi dan dua tahun berturut-turut sesudah akuisisi dengan periode berakhir per 31 Desember. Sampel yang dapat digunakan untuk penelitian ini sebanyak 10 perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data arsip sekunder karena data yang diperoleh berupa laporan keuangan dari perusahaan yang terdaftar di BEI untuk selanjutnya diolah guna mendapatkan perhitungan yang diperlukan dalam penelitian ini. Data diakses melalui www.idx.co.id.

Uji Hipotesis

Alat uji statistik yang digunakan dalam penelitian adalah one sample t-test dimana memiliki langkah-langkah sebagai berikut. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan menggunakan Current Ratio (CR) sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.

Uji Normalitas

Uji normalitas sebagaimana dikutip dari Atmaja (2009) adalah pengujian data yang digunakan untuk mengetahui apakah penyebaran data sudah terdistribusi dengan normal atau tidak. Hal ini penting agar peneliti mengetahui metode apa yang akan digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah ditentukan.

Pengujian normalitas dihitung dengan menggunakan metode Kolmogorov Smirnov. Prinsip dari uji Kolmogorov–Smirnov adalah menghitung selisih absolut antara fungsi distribusi frekuensi kumulatif sampel $[S(x)]$ dan fungsi distribusi frekuensi kumulatif teoritis $[F_0(x)]$ pada masing-masing interval kelas. Uji Kolmogorov-Smirnov memiliki kriteria uji sebagai berikut:

H_0 : tidak beda dengan populasi normal.

H_A : ada beda dengan populasi normal.

α : 0,05 (5%)

Hipotesis nol diterima jika signifikan value uji Kolmogorov- smirnov $> 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data

Uji Hipotesis

Perbedaan Current Ratio (CR) Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI periode 2014-2016.

Perbedaan *Current Ratio* (CR) Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016

Keterangan	Sig	Alpha	Kesimpulan
CR sebelum akuisisi	0,962	0.05	Tidak Ada perbedaan
CR sesudah akuisisi			

Sumber :Olahan Data Primer, 2021

Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-smirnov. Variabel yang akan diuji dalam penelitian ini adalah discretionary accruals.

Maka dapat disimpulkan nilainya lebih besar dari tingkat signifikan yang digunakan pada penelitian ini ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel

penelitian berdistribusi normal, dengan demikian analisis regresi linear berganda dapat dilaksanakan karena data telah berdistribusi normal.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji T test diperoleh nilai signifikan sebesar 0,962 sedangkan didalam melakukan pengujian digunakan tingkat kesalahan atau alpha 0.05. Dari pengujian terlihat bahwa nilai signifikan $0.962 > \alpha 0.05$ maka H_0 di diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan Current Ratio (CR) sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi, dikarenakan berdasarkan data penelitian yang diperoleh persebaran hutang lancar dan aktiva lancar perusahaan relatif konstan meskipun sudah dilakukan akuisisi, dan tidak ada peningkatan atau penurunan secara signifikan pada periode sebelum dan sesudah perusahaan melakukan akuisisi.

Berdasarkan tinjauan literatur dan penelitian sebelumnya diketahui bahwa sebelum melakukan merger dan akuisisi bidding firm melakukan manajemen laba dengan cara menaikkan laba. Hal ini menjadi dasar pengembangan hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini manajemen laba diproksikan dalam bentuk discretionary accruals.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat manajemen laba dengan cara menaikkan laba pada bidding firm selama 3 tahun sebelum merger dan akuisisi. Melalui deskriptif statistik peneliti mengetahui bahwa rata-rata dari discretionary accruals bernilai positif yaitu sebesar 0.27 yang menandakan bahwa sebagian besar sampel bidding firm dalam penelitian ini melakukan manajemen laba dengan cara menaikkan laba. Hal ini menunjukkan bahwa bidding firm melakukan manajemen laba agar target firm lebih mudah untuk bergabung dengan bidding firm. Laba yang tinggi dan stabil akan memberi gambaran perusahaan yang sehat dan menjanjikan untuk kedepannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang disampaikan sebelumnya, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Tidak terdapat perbedaan signifikan pada rasio likuiditas perusahaan yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) sebelum dan sesudah melakukan akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Dan penelitian ini memberikan bukti bahwa terjadi manajemen laba dengan cara menaikkan laba pada bidding firm sebelum melakukan merger dan akuisisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irfan. 2012. Pengantar Manajemen Keuangan, Edisi Pertama, Alfabeta, Bandung.
- Hastutik, Anita Widi., (2006), “Analisis Manajemen Laba (Earnings Management) oleh Perusahaan Pengakuisisi Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi di Indonesia”, Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi. Malang: Universitas Brawijaya
- Ira Aprilita¹ Hj. Rina Tjandrakirana DP2 H. Aspahani³ : ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI
- Irhan Fahmi (2011:2) pengertian kinerja keuangan.
- Karnila Ali : ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH MERGER DAN AKUISISI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
- Martono, Raditiya Adi. 2016. Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Pengakuisisi Sebelum dan Sesudah Melakukan Merger dan Akuisisi (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI). Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nofa Atmayansih Utari, Asriany, Rahmad Solling Hamid :Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol 5 No 1, Januari 2022.
- PHILLIPUS ERGI HANANTYO : PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2017, skripsi
- Riski Susanti: Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sebelum dan Sesudah Akuisisi
- Riski Susanti¹, Tuti Zakiyah² : Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sebelum dan Sesudah Akuisisi